

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Dogiyai, yang terletak di Provinsi Papua Tengah, merupakan salah satu daerah yang menghadapi permasalahan serius dalam hal pendataan dan penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Permasalahan utama yang dihadapi meliputi data RTLH yang tidak valid, proses administrasi bantuan yang masih dilakukan secara manual, serta minimnya transparansi dan akses informasi bagi masyarakat. Kondisi ini mengakibatkan program bantuan perumahan sering kali tidak tepat sasaran, lambat dalam pelaksanaan, dan tidak terpantau dengan baik oleh pemerintah daerah. Selain itu, masyarakat di daerah terpencil kesulitan dalam melaporkan kondisi rumah mereka dan tidak mengetahui prosedur pengajuan bantuan. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya pengembangan sistem yang mampu menangani proses pendataan dan distribusi bantuan RTLH secara lebih efektif dan efisien.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi berbasis teknologi berupa Sistem Informasi Rumah Tidak Layak Huni (SI-Rutilah) yang dirancang untuk mempermudah proses pendataan, verifikasi, serta pengajuan dan pemantauan bantuan RTLH secara digital. Sistem ini akan memungkinkan masyarakat untuk melaporkan kondisi rumah secara langsung melalui platform berbasis web, sementara pihak pemerintah daerah dapat mengelola data RTLH secara terpusat, akurat, dan real-time. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi menjadi lebih efisien, transparansi meningkat, serta alur pengambilan keputusan terkait bantuan perumahan dapat dilakukan berdasarkan data yang valid.

Pengembangan sistem informasi ini menggunakan teknologi berbasis web dengan framework **Django** dan bahasa pemrograman **Python**, yang dikenal handal dalam membangun aplikasi berskala menengah hingga besar. Didukung dengan **HTML5**, **Bootstrap**, **CSS**, dan **PostgreSQL** sebagai basis data, teknologi ini memungkinkan pengelolaan data yang aman, responsif, dan mudah digunakan oleh

pengguna dari berbagai latar belakang digital. Pemilihan Django sebagai fondasi sistem didasarkan pada kemampuannya dalam mengintegrasikan komponen-komponen penting seperti autentikasi, formulir input data, dan pemrosesan logika bisnis yang kompleks. Dengan kombinasi teknologi tersebut, SI-Rutilah diharapkan menjadi solusi yang tepat dalam membantu pemerintah Kabupaten Dogiyai menangani persoalan RTLH secara sistematis dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Merancang Website Sistem Informasi Rumah Tidak Layak Huni (Si-Rutilah) menggunakan framework Django untuk menyimpan data RTLH secara efektif dan efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Merancang Website Sistem Informasi Rumah Tidak Layak Huni (Si-Rutilah) menggunakan framework Django untuk menyimpan data RTLH secara efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan guna memperjelas lingkup pembahasan dan ruang lingkup pengembangan sistem informasi, antara lain:

1. Platform dan Teknologi

Sistem yang dikembangkan adalah sebuah aplikasi *web-based* yang dibangun menggunakan *framework* Django dengan bahasa pemrograman Python. Antarmuka pengguna dibuat dengan HTML5, CSS, dan Bootstrap, serta menggunakan PostgreSQL sebagai sistem manajemen basis data. Aplikasi ini bersifat responsif agar dapat diakses melalui perangkat desktop maupun mobile.

2. Pengguna Sistem

Sistem ini dibatasi hanya untuk dua kategori pengguna, yaitu:

- a. **Masyarakat (User):** yang dapat melaporkan kondisi rumah tidak layak huni dan mengajukan bantuan.
- b. **Admin Pemerintah Daerah (Admin):** tim khusus yang bertugas memverifikasi data, memperbarui informasi program bantuan, dan memantau laporan.

3. **Fitur Sistem**

Fitur sistem hanya mencakup pendataan rumah tidak layak huni, permohonan bantuan, verifikasi data, serta pelaporan dan pemantauan hasil pengajuan. Fitur yang ada di frontend antara lain beranda yang isinya ada (undang-undang, sekilas info tentang RTLH, kriteria RTLH, jumlah data, Tips tentang rumah), daftar verifikasi, kriteria RTLH, Informasi, dan Kontak. Fitur di Backend/Admin antara lain ada dashboard, Master Data, form data pemilik, data RTLH, Permohonan, dan verifikasi.

1.5 **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat secara teknis dengan menyediakan sistem informasi yang mempermudah pendataan, pengelolaan, dan pemantauan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) secara digital dan efisien di Kabupaten Dogiyai. Sistem ini membantu pemerintah dalam mengambil keputusan berbasis data yang akurat dan *real-time*.

Secara non-teknis, sistem meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pelaporan serta pengajuan bantuan RTLH. Hal ini mendorong pemerataan bantuan, mempercepat proses rehabilitasi rumah, dan turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun dalam lima bab utama yang masing-masing memuat pembahasan secara sistematis sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran awal mengenai pentingnya pengembangan Sistem Informasi Rumah Tidak Layak Huni (SI-Rutilah) di Kabupaten Dogiyai.

Bab II – Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi kajian teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti pengertian rumah tidak layak huni, sistem informasi, teknologi yang digunakan, dan studi pustaka dari penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah sebagai dasar teori dan landasan untuk membangun sistem.

Bab III – Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, mulai dari tahapan perancangan sistem, teknik pengumpulan data, model pengembangan sistem, serta tools atau perangkat lunak yang digunakan dalam membangun aplikasi SI-Rutilah.

Bab IV – Hasil dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil implementasi sistem, tampilan antarmuka pengguna, fitur-fitur utama, serta pembahasan mengenai bagaimana sistem tersebut menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Dilengkapi dengan pengujian dan evaluasi terhadap sistem.

Bab V – Penutup

Bab terakhir berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut agar sistem dapat semakin optimal dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah daerah.